

Water, Sanitation, and Welfare via Microcredit: Evidence from Indonesia = Air, Sanitasi, dan Kesejahteraan melalui Kredit Mikro: Studi Kasus di Indonesia

Kiki Amalia Tazkiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560424&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor air dan sanitasi membutuhkan investasi yang besar, yang umumnya bersumber dari dana publik. Kredit mikro menjadi salah satu sumber alternatif untuk memenuhi gap pendanaan demi tercapainya universal access to water and sanitation demi melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kredit mikro untuk air dan sanitasi diklasifikasikan sebagai pinjaman konsumtif dan terasosiasikan dengan risiko yang lebih besar; padahal air dan sanitasi merupakan investasi layanan dasar yang dapat meningkatkan produktivitas. Menggunakan metode Propensity Score Matching, penelitian ini menganalisis data evaluasi dari Water.org untuk mengukur peran kredit mikro yang dikhususkan untuk perbaikan sarana air dan sanitasi terhadap kesejahteraan rumah tangga, yang diukur dari pendapatan dan proporsi pengeluaran kesehatan. Hasil temuan ini menjelaskan bahwa peminjam kredit ini secara signifikan meningkatkan pendapatan bulanan rumah tangga yang meminjam kredit air dan sanitasi sebesar Rp 235.057, dan secara signifikan mengurangi proporsi pengeluaran kesehatan sebesar 28%. Peran kredit mikro air dan sanitasi ini perlu dipertimbangkan dalam klasifikasi sebagai produk income-generating, bukan sepenuhnya konsumtif.The water and sanitation sector requires large investments that are generally sourced from the public funds. Microfinance becomes an alternative tool to support the financial gap in reaching universal access to water and sanitation in order to protect the public health and wellbeing. Microcredit for water and sanitation improvements is classified as consumptive loan and associated to greater risk; whilst being a basic service, water and sanitation enhances productivity. Using the Propensity Score Matching, this study analyzes evaluation data from Water.org to measure the role of microcredit devoted to the improvements of water and sanitation facilities towards household welfare; measured by income and the share of health expenditure. Findings demonstrate that that borrowers' participation in water and sanitation microcredit results to significantly higher monthly income by IDR 235,057 and a significantly lower proportion of the health expenditure by 28%. The role of WSS microcredit may be considered to be classified as income-generating loan product, rather than purely consumptive.